

SKRIPSI

**ANALISIS *BREAK EVENT POINT* SEBAGAI ALAT
PERENCANAAN LABA PADA SEKAA BARONG EKA BUDHI
KESIMAN DI KOTA DENPASAR**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : IDA AYU DWI DAMAYANTHI

NIM : 2015644054

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

**ANALISIS *BREAK EVENT POINT* SEBAGAI ALAT PERENCANAAN
LABA PADA SEKAA BARONG EKA BUDHI KESIMAN DI KOTA
DENPASAR**

IDA AYU DWI DAMAYANTHI

2015644054

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Perusahaan menyusun strategi perencanaan laba untuk memaksimalkan perolehan keuntungan, menjamin keberlangsungan hidup perusahaan dan mengoptimalkan kinerja perusahaan. *Break even point* merupakan salah satu analisis yang dapat diterapkan dalam perencanaan laba. Analisis *break even point* merupakan keadaan perusahaan tidak mengalami kerugian dan tidak mendapatkan keuntungan atau total pendapatan sama dengan total biaya yang dikeluarkan. Analisis *break even point* memberikan informasi terkait *margin of safety* yang memberikan besaran penurunan penjualan yang dapat ditoleransi oleh perusahaan, sehingga perusahaan tidak mengalami kerugian. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat penjualan *break even point*, jumlah *margin of safety* agar tetap berada pada titik *break even point* dan untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai Sekaa Barong Eka Budhi Kesiman jika menginginkan peningkatan laba sebesar 10%. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, dilengkapi dengan perhitungan menggunakan rumus *break even point*, *margin of safety* dan perencanaan laba. Berdasarkan hasil penelitian, tingkat *break even point* yang dicapai oleh Sekaa Barong Eka Budhi Kesiman yaitu Rp 619.783.795 atau sejumlah 4.132 tiket. *Margin of safety* yang dimiliki oleh Sekaa Barong Eka Budhi Kesiman adalah sebesar 36911999% atau sebesar Rp 3.071.416.205. Jika perusahaan menginginkan peningkatan laba sebesar 10% dari tahun 2023, maka tingkat penjualan yang harus dicapai yaitu 26.656 tiket atau sebesar Rp 3.937.948.635.

Kata kunci: *Break Even Point*, *Margin of Safety*, Perencanaan Laba

BREAK EVEN POINT ANALYSIS AS A PROFIT PLANNING TOOL FOR SEKAA BARONG EKA BUDHI KESIMAN IN DENPASAR CITY

IDA AYU DWI DAMAYANTHI

2015644054

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

The company has carries out profit planning strategy to maximize profit gains, ensure the company's sustainability and optimize its performance. Break even point is one of the analyses that can be applied in profit planning. Break even point analysis is a state where the company does not experience losses or gains, or total revenue is equal to total expenses incurred. Break even point analysis provides information about margin of safety, which shows the amount of decline in sales that the company can tolerate without incurring losses. The purpose of this study is to determine the break even point sales level, to determine the margin of safety to maintain the break even point and to determine the sales level that must be achieved by Sekaa Barong Eka Budhi Kesiman if it wants to increase its profit by 10%. The research result show that the break even point achieved by Sekaa Barong Eka Budhi Kesiman is Rp 619.783.795 or 4.132 tickets, the margin of safety owned by Sekaa Barong Eka Budhi Kesiman is 36911999% or Rp 3.071.416.205 and if the company wants to increase its profit by 10% from 2023, the sales level that must be achieved is 26.656 tickets or Rp 3.937.948.635.

Keywords: *Break Even Point, Margin of Safety, Profit Planning*

**ANALISIS *BREAK EVENT POINT* SEBAGAI ALAT PERENCANAAN
LABA PADA SEKAA BARONG EKA BUDHI KESIMAN DI KOTA
DENPASAR**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan
Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial Jurusan Akuntansi
Politeknik Negeri Bali**

NAMA : IDA AYU DWI DAMAYANTHI

NIM : 2015644054

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

2024

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ida Ayu Dwi Damayanthi
NIM : 2015644054
Program Studi : D4 Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Analisis *Break Even Point* sebagai Alat Perencanaan Laba pada Sekaa Barong Eka Budhi Kesiman di Kota Denpasar
Pembimbing : I Made Sudana, SE.,M.Si
I Made Sura Ambara Jaya, SE.,MMA
Tanggal Uji : 16 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar,



Ida Ayu Dwi Damayanthi

**ANALISIS *BREAK EVENT POINT* SEBAGAI ALAT PERENCANAAN
LABA PADA SEKAA BARONG EKA BUDHI KESIMAN DI KOTA
DENPASAR**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : IDA AYU DWI DAMAYANTHI
NIM : 2015644054

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II


I Made Sudana, S.E., M.Si
NIP. 196112281990031001


I Made Sura Ambara Jaya, S.E., MMA
NIP. 196705111993031003

JURUSAN AKUNTANSI

KETUA



I Made Bagiada, S.E., M.Si, Ak
NIP. 197512312005011003

SKRIPSI

**ANALISIS *BREAK EVENT POINT* SEBAGAI ALAT PERENCANAAN
LABA PADA SEKAA BARONG EKA BUDHI KESIMAN DI KOTA
DENPASAR**

Telah diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 16 Bulan Agustus Tahun 2024

PANITIA PENGUJI

KETUA:



I Made Sudana, SE., M.Si

NIP. 196112281990031001

ANGGOTA:

1.



Made Andy Pradana Sukarta, S.S.T., M.Si

NIP. 198912212023211014

2.



Dr. Ir. I Gede Made Karma, MT

NIP. 196207191990031002

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa), karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali
2. Bapak I Made Bagiada, SE., M.Si, Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali
3. Bapak Wayan Hesadijaya Utthavi, SE.,M.Si, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang memberikan semangat dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.

4. Bapak I Made Sudana, SE.,M.Si, selaku Dosen Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing, membantu dan mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak I Made Sura Ambara Jaya, SE, MMA, selaku Dosen Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing, membantu dan mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.
6. Pihak Sekaa Barong Eka Budhi Kesiman yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral dan memberikan saya semangat sampai detik ini.
8. Teman-teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Jimbaran, 23 Juli 2024

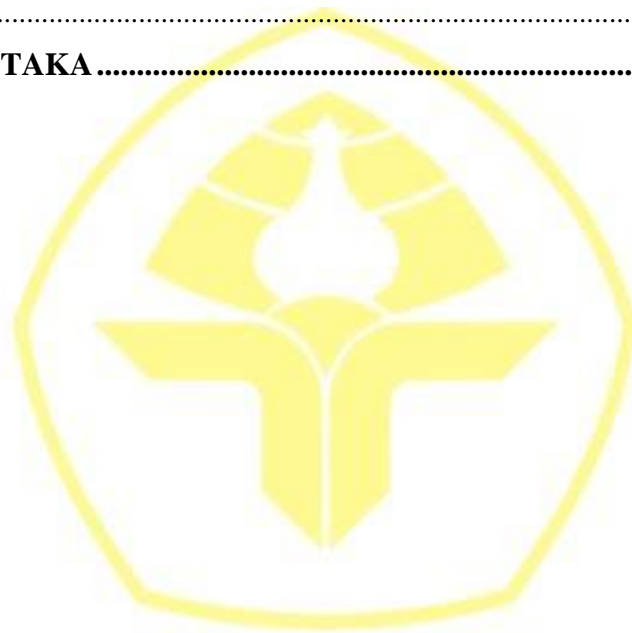


Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Abstrak	ii
<i>Abstrack</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelas Sarjana Terapan	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Gambar	xii
Daftar Tabel	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN	15
A. Latar Belakang Masalah	15
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	20
C. Alur Pikir	24
D. Pertanyaan Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Lokasi/ Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
C. Sumber Data.....	26
D. Teknik Pengumpulan Data	27
E. Keabsahan Data.....	28

F. Analisis Data	29
BAB IV	33
A. Deskripsi Hasil Penelitian	33
B. Pembahasan.....	44
C. Keterbatasan Penelitian	47
BAB V.....	48
A. Simpulan	48
B. Implikasi	49
C. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	51



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pikir Penelitian24



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kunjungan Wisatawan ke Pulau Bali.....	15
Tabel 1.2 Data Penjualan Tiket Pertunjukkan Sekaa Barong Eka Budhi Kesiman Tahun 2023	5
Tabel 4. 1 Pemisahan Biaya Tetap dan Biaya Variabel Sekaa Barong Eka Budhi Kesiman Tahun 2023	38



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

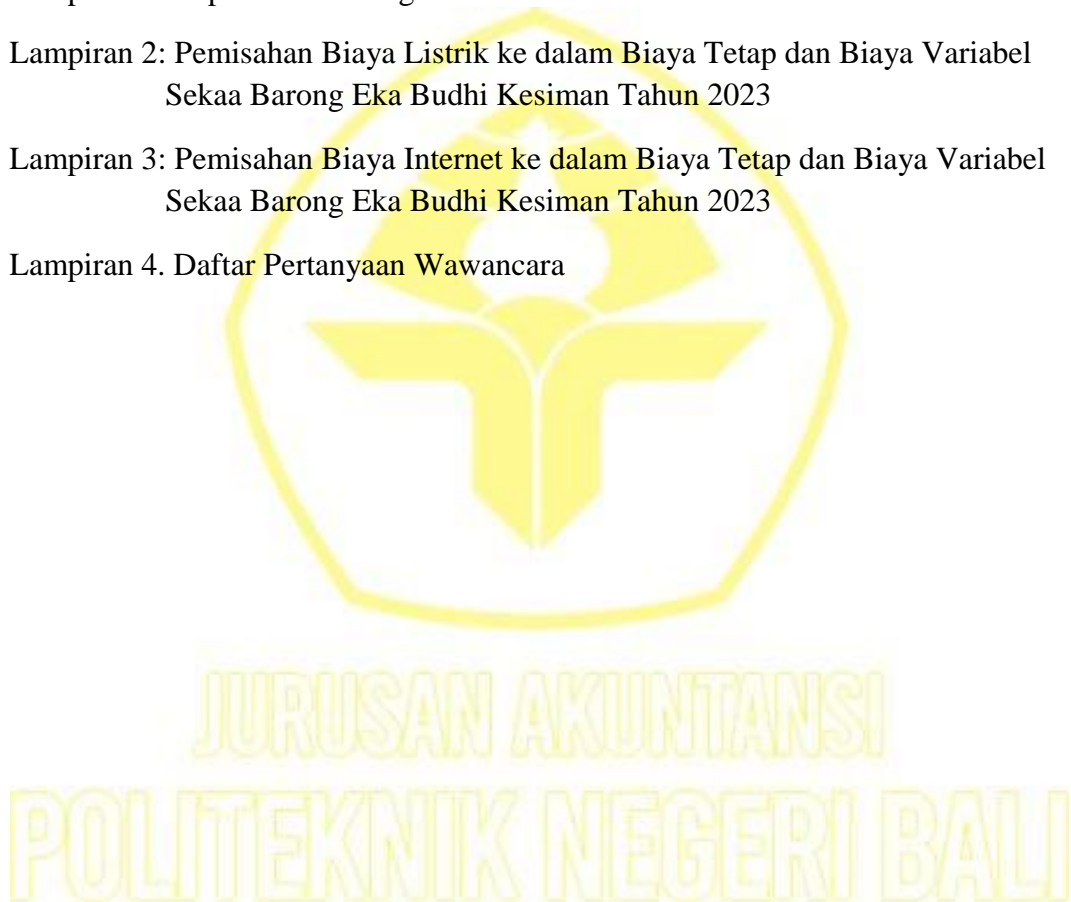
DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Laporan Laba Rugi Tahun 2023

Lampiran 2: Pemisahan Biaya Listrik ke dalam Biaya Tetap dan Biaya Variabel
Seka Barong Eka Budhi Kesiman Tahun 2023

Lampiran 3: Pemisahan Biaya Internet ke dalam Biaya Tetap dan Biaya Variabel
Seka Barong Eka Budhi Kesiman Tahun 2023

Lampiran 4. Daftar Pertanyaan Wawancara



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pulau Bali terus menjadi daya tarik bagi wisatawan, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistika Provinsi Bali tahun 2023 tercatat kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara ke Pulau Bali mengalami peningkatan dari tahun 2019-2023. Dapat dilihat dari Tabel 1.1.

Tabel 1.1
Kunjungan Wisatawan ke Pulau Bali
Tahun 2020-2023

Tahun	Jumlah
2019	16.820.249 orang
2020	5.665.630 orang
2021	4.301.643 orang
2022	10.168.721 orang
2023	15.151.169 orang

Sumber: Badan Pusat Statistika Provinsi Bali 2023

Pada Tabel 1.1 menunjukkan jumlah kedatangan wisatawan asing dan domestik ke Pulau Bali mengalami fluktuasi. Badan Pusat Statistika, (2023) pada masa pandemi Covid-19 tahun 2020 terjadinya penurunan kunjungan

dari wisatawan asing dan domestik ke Pulau Bali mencapai 5.665.630 kunjungan jika dibandingkan dengan tahun 2019 dengan 16.820.249 kunjungan. Namun, pada tahun 2021 keadaan semakin memprihatinkan karena jumlah kunjungan wisatawan asing dan domestik hanya mencapai angka 4.301.643 kunjungan, hal ini terjadi dikarenakan pembatasan ruang gerak secara masif untuk menekan laju penyebaran virus Covid-19. Setelah pandemi Covid-19 sudah mulai mereda pada tahun 2022, jumlah kunjungan wisatawan asing dan domestik langsung ke Provinsi Bali meningkat cukup pesat mencapai 10.168.721 kunjungan. Dan pada tahun 2023, wisatawan asing dan domestik yang berkunjung ke pulau Bali mulai melonjak hingga 15.151.169 kunjungan. Meskipun jumlah kunjungan wisatawan asing dan domestik tidak seperti sebelum pandemi, namun pariwisata Bali mulai menunjukkan peningkatan.

Dikutip dari AntaraNews, (2019) wisatawan yang mengunjungi Bali pasti tidak akan melewati kesempatan untuk menikmati keindahan dan keunikan budaya serta tari tradisional Pulau Bali. Mengamati potensi budaya yang kaya di Pulau Bali, baik masyarakat maupun pemerintah berupaya secara aktif untuk menjaga dan mengembangkan budaya Bali agar tetap lestari melalui penyelenggaraan Pesta Kesenian Bali, yang diadakan tiap tahun. Tujuan dari acara ini adalah untuk mengembangkan nilai-nilai seni budaya Bali. Di sisi lain, masyarakat Bali juga turut berperan aktif dalam pengembangan budaya dengan mendirikan dan membuka tempat

pertunjukan guna menampilkan tarian tradisional khas Bali salah satunya dalam bentuk Sekaa.

Sekaa merupakan kelompok atau komunitas yang berkumpul untuk melaksanakan kegiatan tertentu yang berkaitan dengan seni budaya dan adat istiadat. Salah satu jenis Sekaa di Bali adalah Sekaa Barong yang menampilkan tari barong yang menceritakan pertempuran antara kekuatan baik dan jahat. Sekaa di Bali berperan penting dalam menjaga warisan budaya Bali dan sebagai salah satu media untuk memperkenalkan tarian tradisional pulau Bali.

Tempat pertunjukan yang dibangun oleh masyarakat Bali tentu mengharapkan perolehan laba untuk menjaga kelancaran operasional perusahaan. Oleh karena itu, suatu strategi harus diterapkan agar bisnis dapat memperkirakan keuntungan dan mengurangi potensi kerugian. Titik impas dapat dimanfaatkan dalam proses perencanaan laba.

Bimayu (2023) dengan menggunakan titik impas, menampilkan hubungan antara volume penjualan dan laba. Ketika perusahaan mencapai titik impas yaitu ketika perusahaan tidak mengalami keuntungan maupun kerugian. Kharismawati et al. (2021) analisis titik impas bertujuan untuk menentukan tingkat aktivitas di mana pendapatan dari penjualan sama dengan seluruh biaya variabel dan biaya tetap. Biaya-biaya seperti kompensasi tenaga kerja langsung, komisi dari penjualan, dan bahan mentah termasuk dalam biaya variabel. Sementara itu, biaya-biaya seperti penyusutan aset tetap, gaji pegawai, dan biaya sewa termasuk dalam

kategori biaya tetap. Yulinda et al. (2022) analisis *break even point* juga memberikan rincian tentang *margin of safety (MoS)*, yang berguna dalam membantu bisnis untuk menentukan seberapa besar penurunan penjualan yang dapat diterima untuk menghindari kerugian. Sukarta dan Setyastrini (2024) dengan menganalisis *break even point* dapat merancang perencanaan laba yang harus dicapai oleh perusahaan, dari perencanaan laba tersebut perusahaan dapat mengetahui berapa kira-kira produk yang harus dijual agar perusahaan mendapatkan keuntungan dan tidak mengalami kerugian.

Penelitian ini dilakukan di Sekaa Barong Eka Budhi Kesiman yang merupakan tempat pertunjukan barong *dance* sebagai produk utama yang menarik minat para wisatawan. Tempat ini didirikan pada tahun 1990 dan masih berkembang hingga saat ini. Seiring dengan perubahan zaman, tempat pertunjukan ini mengalami fluktuasi pada jumlah kunjungan wisatawan dan juga munculnya para pesaing yang menawarkan produk serupa dengan kualitas layanan yang lebih baik. Hal ini mendorong Sekaa Barong Eka Budhi Kesiman untuk melakukan perencanaan yang lebih baik untuk memaksimalkan pendapatan. Berikut data penjualan tiket pengunjung pada Sekaa Barong Eka Budhi Kesiman pada tahun 2023:

Tabel 1.2
Data Penjualan Tiket Pengunjung
Sekaa Barong Eka Budhi Kesiman Periode 2023

Periode	Penjualan Tiket	Pendapatan
Januari	992	Rp 148.800.000
Februari	1.736	Rp 260.400.000
Maret	1.826	Rp 273.900.000
April	2.362	Rp 354.300.000
Mei	2.140	Rp 321.000.000
Juni	2.350	Rp 352.500.000
Juli	2.021	Rp 303.150.000
Agustus	2.658	Rp 398.700.000
September	2.684	Rp 402.600.000
Oktober	2.249	Rp 337.350.000
November	1.777	Rp 266.550.000
Desember	1.813	Rp 271.950.000
Total	24.608	Rp 3.691.200.000

Sumber: Sekaa Barong Eka Budhi Kesiman

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa penjualan tiket pengunjung mengalami fluktuasi pada periode tahun 2023. Hal ini dikarenakan Sekaa Barong Eka Budhi Kesiman tidak memiliki strategi yang baik dalam memasarkan produk secara luas dan fluktuasi dalam jumlah kunjungan juga disebabkan oleh pengaruh *high and low season* terkait kunjungan wisatawan ke Pulau Bali. Selama pandemi Covid-19 Sekaa Barong Eka Budhi Kesiman telah tutup sementara selama 2 tahun namun terdapat biaya-biaya yang harus

tetap dibayarkan seperti biaya listrik, biaya sewa bangunan, biaya kebersihan dan biaya keamanan. Total kerugian yang dialami oleh Sekaa Barong Eka Budhi Kesiman mencapai Rp1.500.000.000. Melihat kerugian yang dialami oleh Sekaa Barong Eka Budhi Kesiman, maka di tahun 2024 Sekaa Barong Eka Budhi Kesiman berkeinginan untuk meningkatkan laba sebesar 10% dari tahun sebelumnya.

Menerapkan target penjualan yang harus dipenuhi sangat penting. Membuat perencanaan laba untuk masa mendatang dapat membantu menentukan target penjualan. Kurangnya perencanaan laba dapat mengakibatkan perusahaan tidak memiliki informasi yang jelas mengenai target penjualan yang harus dipenuhi untuk menghasilkan keuntungan atau mencegah kerugian, serta informasi yang tidak jelas mengenai biaya yang dibayarkan yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Penerapan metode *break even point* sebagai alat perencanaan laba dilihat dari manfaat analisis *break even point* yaitu dengan analisis *break even point* dapat memberikan informasi terkait rincian jumlah penjualan dan memperkirakan keuntungan yang diperoleh dari volume penjualan, memberikan informasi terkait penjualan minimum untuk menghindari perusahaan mengalami kerugian.

Berdasarkan latar belakang dan isu yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini dilakukan pada Sekaa Barong Eka Budhi Kesiman dengan menggunakan objek penelitian berupa laporan laba rugi periode tahun 2023 dengan judul

“Analisis *Break Even Point* Sebagai Alat Perencanaan Laba Sekaa Barong Eka Budhi Kesiman Di Kota Denpasar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Berapakan tingkat penjualan *Break Even Point* (BEP) yang harus dicapai Sekaa Barong Eka Budhi Kesiman pada tahun 2023?
2. Berapakah jumlah *Margin Of Safety* (MoS) Sekaa Barong Eka Budhi Kesiman pada tahun 2023 agar tetap berada pada garis *Break Even Point* (BEP)?
3. Berapakah tingkat penjualan yang harus dicapai oleh Sekaa Barong Eka Budhi Kesiman pada tahun 2024 jika perusahaan ingin meningkatkan laba sebesar 10% dari laba tahun 2023?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya dibatasi pada analisis data untuk menghitung *break even point* dalam menghitung perencanaan peningkatan laba sebesar 10% pada tahun 2024.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Tujuan Penelitian:
 - a. Untuk mengetahui tingkat penjualan *Break Even Point* (BEP) yang harus dicapai Sekaa Barong Eka Budhi Kesiman pada tahun 2023.

- b. Untuk mengetahui jumlah *Margin Of Safety (MoS)* Sekaa Barong Eka Budhi Kesiman pada tahun 2023 agar tetap berada pada garis *Break Even Point (BEP)*.
- c. Untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai oleh Sekaa Barong Eka Budhi Kesiman pada tahun 2024 jika perusahaan ingin meningkatkan laba sebesar 10% dari laba tahun 2023.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi yang dapat menjadi pedoman dalam mempelajari perhitungan *Break Even Point (BEP)* suatu perusahaan, sehingga dapat membantu dalam merancang perencanaan laba perusahaan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman dan pengetahuan serta memungkinkan penerapan teori tingkat perguruan tinggi pada situasi dunia nyata di tempat kerja.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Untuk menambah referensi sehingga dapat menjadi sumber yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya

3) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu sumber informasi dan pertimbangan bagi Sekaa Barong Eka Budhi Kesiman dalam pengambilan keputusan terhadap permasalahan yang berkaitan dengan perhitungan *Break Even Point* (BEP).



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil *break event point* tahun 2023 yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perhitungan *break even point* pada Sekaa Barong Eka Budhi Kesiman tercapai sebesar Rp619.783.795 dengan jumlah volume penjualan sebanyak 4.132 tiket pertunjukan. Hasil analisis menunjukkan bahwa dengan tingkat penjualan sebesar Rp619.783.795 atau sebanyak 4.132 tiket pertunjukan, perusahaan tidak mendapatkan keuntungan dan tidak mengalami kerugian.
2. Hasil perhitungan *margin of safety (MoS)* menunjukkan bahwa Sekaa Barong Eka Budhi Kesiman memiliki tingkat *MoS* sebesar 36911999% atau sebesar Rp3.071.416.205. Dari hasil perhitungan tersebut, dapat diartikan bahwa penurunan penjualan yang dapat ditoleransi yaitu sebesar Rp3.071.416.205. Melihat besaran tingkat *MoS* yang dimiliki oleh Sekaa Barong Eka Budhi Kesiman, maka dapat disimpulkan bahwa Sekaa Barong Eka Budhi Kesiman dalam keadaan baik dan memiliki kemungkinan mengalami kerugian yang rendah.
3. Jumlah penjualan tiket yang harus dicapai oleh Sekaa Barong Eka Budhi Kesiman apabila ingin meningkatkan laba sebesar 10% dari tahun 2023 adalah sebesar Rp3.937.948.635 atau sebanyak 26.656 tiket

pertunjukkan. Peningkatan laba ini mengakibatkan peningkatan pada biaya variabel, maka biaya variabel pada tahun 2024 meningkat menjadi sebesar Rp269.544.684.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan mengenai analisis perencanaan laba menggunakan metode *break even point*. Dan menghitung *margin of safety* untuk mengetahui penurunan penjualan aman untuk perusahaan agar tidak mengalami kerugian. Pemilihan metode *break even point* dapat mempengaruhi pencapaian perencanaan laba Sekaa Barong Eka Budhi Kesiman. Maka, untuk pencapaian perencanaan laba maka tingkat penjualan harus melebihi titik impas.
2. Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi Sekaa Barong Eka Budhi Kesiman, agar perusahaan dapat mempertahankan atau meningkatkan penjualan agar tidak mengalami kerugian. Dari hasil penelitian diharapkan perusahaan dapat meningkatkan perencanaan laba dan melebihi dari titik impas.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun saran yang dapat diberikan kepada pihak Sekaa Barong Eka Budhi Kesiman, diantaranya:

1. Hendaknya Sekaa Barong Eka Budhi Kesiman membuat perencanaan laba mengenai biaya yang dikeluarkan, karena hal tersebut dapat digunakan untuk menentukan besaran pendapatan yang harus dicapai.
2. Hendaknya Sekaa Barong Eka Budhi Kesiman dalam menentukan kenaikan laba yang di targetkan memperhitungkan kemampuan menjual dan kapasitas dari daya tampung penonton pertunjukkan.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar et al. (2022). Analisis Break Even Point Sebagai Dasar Dalam Menyusun Anggaran Penjualan Dan Perencanaan Laba (Studi Kasus pada Pabrik Rokok Semanggi Mas Tulungagung). *Jurnal Ilmiah Cendekia Akuntansi*. doi:<https://doi.org/10.32503/cendekiaakuntansi.v7i3.2816>
- AntaraNews. (2019, Juni Sabtu). *Batubulan, Desa "Tari Barong" bertabur prestasi*. Diambil kembali dari <https://www.antaraneews.com/>: <https://www.antaraneews.com/berita/905853/batubulan-desa-tari-barong-bertabur-prestasi>
- Badan Pusat Statistika. (2023, 02 01). *Perkembangan Pariwisata Provinsi Bali Desember 2022*. Diambil kembali dari Badan Pusat Statistika: <https://bali.bps.go.id/statictable/2018/02/09/29/kunjungan-wisatawan-domestik-ke-bali-per-bulan-2004-2018.html>
- Bimayu. (2023). Analisis Break Even Point (BEP) Dalam Menentukan Perencanaan Laba Perusahaan PT Sentra Food Indonesia 2021. *SINOMIKA JOURNAL*. doi:<https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i5.583>
- Kharismawati et al. (2021). Analisis Break Even Point (BEP) Sebagai Alat Perencanaan Laba Bagi Manajemen. *Conference on Economic and Business Innovation*.
- Maulidin et al. (2020). Analisis Break Even Point Sebagai Alat Profit Planning Pada Hotel Wijaya Sukabumi. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*. doi:<https://doi.org/10.31539/costing.v4i1.1398>
- Nadhiroh et al. (2022). Analisis Break Even Point Sebagai Perencanaan Laba Pada UD. Silvia Food. *Jurnal Javanica*. doi:<https://doi.org/10.57203/javanica.v1i1.2022.56-67>
- Nasyrokha et al. (2019). Analisis Break Even Point (BEP) Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada Industri Kerajinan Kulit Praktis Magetan. doi:<https://doi.org/10.24269/iso.v2i1.123.g173>
- Pamungkas dan Irawan. (2021). Analisis Break-Even Point pada Usaha Produksi Minyak Nilam di Kabupaten Aceh Selatan. *Journal Industrial Servicess*. doi:<http://dx.doi.org/10.36055/62005>
- Pelu et al. (2021). Analisis Break Even Point Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada PT. Telesindo Shop Manado. *Jurnal EMBA*. doi:<https://doi.org/10.35794/emba.v9i3.34928>

- Rosida, R. (2019). Analisis Break Even Point Sebagai Alat Perencanaan Laba pada Perusahaan Browcyl Brownis Pisang Khas Makassar. *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business*.
doi:<https://doi.org/10.24256/kharaj.v1i1.796>
- Saleh et al. (2022). Analisis Break Even Point Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada Umkm Muthia Bakery Di Kabupaten Tanah Datar. *Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*.
doi:<http://dx.doi.org/10.31958/mabis.v2i2.6791>
- Santoso et al. (2023). *Akuntansi Manajemen*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.
- Simamora dan Muliyani. (2022). Analisis Break Even Point (BEP) Dalam Strategi Perencanaan Laba dan Perencanaan Penjualan bagi UMKM. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. doi:<https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.10464>
- Sukarta dan Setyastrini. (2024). Analisis Break Even Point Sebagai Alat Perencanaan Laba Penjualan Kamar. *Jurnal Praktik Akuntansi Modern*.
- Yulinda et al. (2022). Analisis Break Even Point Sebagai Alat Perencanaan Laba (Studi Kasus: P-IRT Tempe Syafira Kecamatan Bagelen Kabupaten Purworejo). *SURYA AGRITAMA*.